

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁵ Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial di masyarakat yang menjadi obyek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai ciri, karakter, sifat, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, maupun fenomena tertentu.³⁶

Selain itu menurut Muhajir penelitian kualitatif sebagai strategi dan teknik penelitian yang digunakan untuk memahami masyarakat, masalah atau gejala dalam masyarakat dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta secara detail dan mendalam.³⁷ Penggunaan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang ada dan sedang berlangsung. Penggunaan metode penelitian

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2001, hlm. 6

³⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Putra Grafika, 2011, hlm. 68.

³⁷ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rak Sarasin, 1996, hlm. 29.

kualitatif untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang ada dan sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memahami makna dibalik perilaku yang tampak, tujuannya adalah mengembangkan teori, bukan menguji teori dengan menggunakan paradigma *interpretative*, di mana yang mengetahui dan yang diketahui ada hubungan interaksi langsung dengan menekankan pada hubungan timbal balik bukan sebab akibat. Ciri ciri dominan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat deskriptif, sumber data langsung berupa situasi alami, peneliti adalah instrument kunci, lebih menekankan makna ketimbang hasil, analisis data bersifat induktif, dan makna merupakan perhatian utama dalam pendekatan.

Penelitian kualitatif juga berusaha memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian atau lokasi penelitian dilaksanakan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman dengan masa pernikahan tahun 2018. Penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu bulan Maret-Mei 2018.

³⁸ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 6.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai subjek dalam sebuah penelitian. Yang dimaksud subjek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran.³⁹ Sedangkan Suharsimi memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.⁴⁰

Dari kedua batasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah individu, benda atau organism yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Menurut Kerlinger bahwa subjek penelitian itu adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Menurut beliau responden ini hanya tepat pada penelitian eksperimen yang dilakukan bukan atas manusia.⁴¹

Subyek penelitian akan dilakukan secara purposif. Adapun yang menjadi subyek penelitian: (1) Kepala KUA (2) Penghulu (3) Penyuluh dan (4) 14 orang Calon Pengantin yang melakukan pembinaan pada bulan Maret-Mei 2018 di KUA Kecamatan Sleman tahun 2018. Untuk pemilihan subjek dilakukan secara acak dalam setiap bulan selama 3 bulan pelaksanaan

³⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990, hlm. 862

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 152

⁴¹ Fred N. Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, Edisi Indonesia, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993, hlm. 158.

pembinaan pranikah. Berikut ini data pernikahan selama kurun waktu tiga bulan, yaitu:

No	Bulan	Jumlah Pernikahan	Subjek
1.	Maret	38	5
2.	April	59	9
3.	Mei	17	2
Jumlah		114	16

D. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini akan dijelaskan tentang metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Angket

Merupakan metode pengambilan data dengan menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁴² Metode angket dipergunakan untuk mendapatkan data dan menggali data tentang sesuatu yang berkaitan dengan upaya pembinaan siswa. Penyusunan lembar angket guru menggunakan indikator-indikator yang diwujudkan dalam bentuk *ceck list* berbentuk skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁴³

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 151.

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2007), hlm. 93.

Dengan skala Likert setiap variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen dengan skala Likert mempunyai gradasi empat tingkatan untuk masing-masing jawaban diberi skor SS (Sangat Setuju) = 4, Setuju = 3, KS (Kurang Setuju) = 2 dan TS (Tidak Setuju) = 1. Cara menghitung skor observasi dan angket terhadap kegiatan siswa yang dilakukan baik di rumah maupun sekolah adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase
 F : Jumlah Skor
 N : Skor maksimal

Kemudian dari nilai persentase yang ada dikategorikan dengan rentang sebagai berikut:

> 85,56 : Sangat Baik/ Sangat Tinggi
 70,56 – 85,55 : Baik/Tinggi
 60,56 – 70,55 : Cukup Baik/Cukup Tinggi = Sedang
 < 60,55 : Tidak Baik/Tidak Tinggi

2. Observasi

Observasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengamati semua tingkah laku yang terlibat pada jangka waktu tertentu atau suatu tahapan perkembangan tertentu.⁴⁴ Nawawi mengungkapkan bahwa observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis

⁴⁴ Singgih D. Gunarso, *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990, hlm. 65

terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁵ Berdasarkan instrumen pengamatan yang digunakan, maka peneliti melakukan observasi langsung dengan menggunakan observasi tidak terstruktur yakni observasi yang tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Instrumen yang digunakan peneliti adalah observasi calon pengantin ketika akan melakukan pembinaan pranikah di KUA Kecamatan Sleman.

3. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian komunikasi kualitatif yang melibatkan manusia sebagai subjek (pelaku, aktor) sehubungan dengan realitas atau gejala yang dipilih untuk diteliti.⁴⁶ Adapun menurut Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁷ Menurut Nazir, wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan cara tatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan Interview Guide.⁴⁸

Pendapat lain mengatakan bahwa wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang

⁴⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005, hlm. 100

⁴⁶ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* Cetakan Pertama. Yogyakarta : LkiS, 2007, hlm. 132.

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfa Beta, 2005, hlm. 72.

⁴⁸ M. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003, hlm.

responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan metode interview, adalah suatu metode penyelidikan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara lisan. Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk menggali data dari siswa dan guru. Metode wawancara dalam hal ini digunakan sebagai data primer.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ini sangat membantu dalam proses penelitian, hal ini erat hubungannya dengan pembahasan penelitian. Uraian secara tertulis dari subjek penelitian seperti daftar riwayat hidup, gambar-gambar (foto) kejadian sewaktu penelitian, laporan-laporan, monografi dan lain-lain adalah merupakan dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini. Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa data-data tertulis seperti data penduduk (kartu keluarga), dan catatan-catatan penting tentang keadaan keluarga secara umum. Hal tersebut dimaksudkan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil observasi dan/atau wawancara yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini.⁴⁹

E. Teknik Pengolahan

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Pawito, analisis data dalam penelitian

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfa Beta, 2007, hlm. 83.

komunikasi kualitatif pada dasarnya dikembangkan dengan maksud hendak memberikan makna (*making sense of*) terhadap data, menafsirkan (*interpreting*), atau mentransformasikan (*transforming*) data ke dalam bentuk-bentuk narasi yang kemudian mengarah pada temuan yang bernuansakan proposisi-proposisi ilmiah (*thesis*) yang akhirnya sampai pada kesimpulan-kesimpulan final.⁵⁰

Data yang ada berasal dari hasil wawancara dengan narasumber dan pengumpulan data-data melalui dokumen dan sebagainya yang nantinya akan dianalisis. Data yang ada berasal dari observasi penulis dalam pengamatan sehari-hari yang dilakukannya terhadap sumber informasi. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif tersebut dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵¹ Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi, display dan verifikasi data atau kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian yang penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data 'kasar' yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Dengan demikian reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam tahap ini peneliti

⁵⁰ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: LkiS, 2007, hlm. 101.

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfa Beta, 2005, hlm. 92.

melakukan pemilihan dan memusatkan perhatian untuk menyederhanakan data yang di peroleh.

2. Display data

Sementara itu penyajian data atau display data merupakan alur penting yang kedua dari kegiatan ini. Suatu penyajian data, merupakan kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti menayangan data yang telah diperoleh untuk dijadikan sebagai petunjuk.

3. Verifikasi Data atau kesimpulan

Setelah data diperoleh, disajikan baik dalam bentuk tabel ataupun dalam bentuk uraian, maka selanjutnya di analisis dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Selanjutnya data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dianalisis. Dalam penarikan kesimpulan, harus longgar, terbuka dan skeptis. Pemeriksaan kembali tentang kebenaran data yang telah diperoleh.⁵²

⁵² M.Q. Patton, *Qualitative Evaluation and Research Methods*, SAGE Publications, Newbury Park London New Delhi, 1990, hlm. 20.